

ABSTRAK

Bayi bisa mendapatkan nutrisi melalui ASI selama enam bulan pertama, namun seiring pertumbuhan bayi, mengonsumsi ASI saja tentu tidaklah cukup. Pada usia 6 bulan, bayi biasanya akan mengonsumsi MPASI. Memberikan MPASI lebih cepat bisa membuat bayi mengalami masalah pencernaan, Ini karena sistem pencernaan bayi belum matang atau belum siap untuk mencerna makanan selain ASI. **Tujuan:** untuk mengetahui hubungan MPASI dengan prevalensi Gangguan Pencernaan. **Metodologi:** metode *cross-sectional*, populasi semua Ibu yang memiliki bayi 0-6 bulan yaitu sebanyak 311 orang; sampel terdiri dari 175 individu, dipilih menggunakan *nonprobability sampling (purposive sampling)*. **Hasil:** Ibu yang memberikan MPASI pada usia 0-6 bulan sebanyak 121 orang (69,1%), sedangkan 54 orang responden yang lain Tidak memberikan MPASI pada usia 0-6 bulan dengan persentasi 30,9%. Angka Kejadian Gangguan Pencernaan pada kategori YA atau dengan kata lain mengalami gangguan pencernaan sebanyak 138 orang dengan persentasi 78,9%, sedangkan responden dengan kategori TIDAK atau yang tidak mengalami gangguan pencernaan sebanyak 37 orang responden yaitu sebanyak 21,1%. Sementara itu hasil analisis penelitian yang diperoleh dengan menggunakan SPSS menunjukkan bahwa Pvalue = 0,000 menunjukkan adanya hubungan antara MPASI dengan angka kejadian Gangguan Pencernaan yang artinya terdapat hubungan MPASI dengan angka kejadian Gangguan Pencernaan. Hasil analisa yang dilakukan peneliti maka telah disimpulkan terdapat hubungan antara MPASI dengan kejadian gangguan pencernaan di Wilayah Kerja Puskesmas Kota Datar.

Kata Kunci : MPASI, gangguan pencernaan, ibu, bayi usia 0-6 bulan.

ABSTRACT

Babies can get nutrition through breast milk for the first six months, but as the baby grows, consuming breast milk alone is certainly not enough. At the age of 6 months, babies will usually consume MPASI. Giving MPASI more quickly can cause babies to experience digestive problems. This is because the baby's digestive system is not mature or ready to digest food other than breast milk. Objective: to determine the relationship between MPASI and the prevalence of digestive disorders. Methodology: cross-sectional method, population of all mothers with babies 0-6 months, namely 311 people; The sample consisted of 175 individuals, selected using nonprobability sampling (purposive sampling). Results: 121 mothers (69.1%) gave MPASI at the age of 0-6 months, while 54 other respondents did not give MPASI at the age of 0-6 months with a percentage of 30.9%. The incidence of digestive disorders in the YES category or in other words experiencing digestive disorders was 138 people with a percentage of 78.9%, while respondents in the NO category or who did not experience digestive disorders were 37 respondents, namely 21.1%. Meanwhile, the results of research analysis obtained using SPSS show that Pvalue = 0.000 indicates that there is a relationship between MPASI and the incidence of digestive disorders, which means that there is a relationship between MPASI and the incidence of digestive disorders. The results of the analysis carried out by researchers have concluded that there is a relationship between MPASI and the incidence of digestive disorders in the Datar City Health Center Work Area.

Keywords: MPASI, digestive disorders, mothers, babies aged 0-6 months.